Sistem Informasi Kursus Kue Pada Kijang Mas *Culinary Class* Bandung Berbasis *Website*

DEWI FAJAR SARI 10513101

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACK

The number of consumers who want to learn for bakery or restaurant business encourage companies to perform activities in addressing customer desires. The cake course is an out-of-school education which is a business entity in the field of educational services that teaches about baking. The purpose of this research is to know the procedure of scheduling, registration, payment and absenteeism that is running in Kijang Mas Culinary Class Bandung, because in Kijang mas Culinary Class this pen registration system still written in a book so often happened mistake in recording and often the happening of data loss, In addition to listing the attendance list as well as the participants must fill in the data themselves in the attendance list that we have provided, as well as the making of reports that are still in inputkan in Ms.Excel by looking at data from registration, payment and attendance list so much data to be linked in Making of this report. This Information System helps companies in processing data to minimize the occurrence of errors in data processing so that it can produce accurate data reports and make the application of course information systems that can improve the effectiveness and efficiency of the company. The results of this study is expected to be useful and can be used as consideration of the company in overcoming the existing constraints in the management of courses at Kijang Mas Culinary Class Bandung. The method used in the design of this information system is the method of object oriented approach.

Keywords: Cake Course, Registration, Design Method.

I. Pendahuluan

1.1 Latar belakang penelitian

Seperti yang telah diketahui bahwa perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelatihan kursus pembuatan kue yang ada di kota Bandung ini semakin lama semakin berkembang, maka dengan penggunaan teknologi informasi ini dapat mendukung keberhasilan suatu perusahaan atau instansi untuk dapat bergerak lebih maju, karena dengan sistem ini dapat membantu pekerjaan yang sebelumnya membutuhkan waktu yang cukup lama, dengan adanya sistem ini maka akan dikerjakan dengan cepat, tepat, dan akurat. Demikian juga dengan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kursus, seperti kursus kue. Perusahaan tersebut juga sangat membutuhkan suatu sistem berbasis teknologi informasi untuk membantu proses kerja yang ada dalam perusahaan tersebut.

Dalam kajian ini sistem informasi kursus merupakan salah satu syarat utama di KMCC dalam mengolah data untuk mempermudah pekerjaan sumber daya yang mengelolanya. Bukan hanya pengolahan data yang masih manual saja, tetapi masalah juga terjadi pada saat data yang diperlukan harus dicari untuk dijadikan informasi. Masalah juga timbul pada data yang sudah di arsipkan atau di inputkan rentan mengalami kerusakan dikarenakan tidak adanya backup data pada sistem yang memudahkan adanya data cadangan apabila data yang sudah di simpan mengalami kerusakan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Kijang Mas *Culinary Class* membutuhkan sistem untuk memudahkan dalam *meng-input*, memproses,dan *meng-output* data agar meningkatkan pelayanan yang ada di perusahaan tersebut. Sehingga dari latar belakang tersebut penulis mengambil judul “SISTEM INFORMASI KURSUS KUE

PADA KIJANG MAS CULINARY CLASS BANDUNG BERBASIS WEBSITE”

1.2 Identifikasi dan rumusan masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka permasalahan-permasalahan yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

a. Pengolahan penjadwalan masih berupa selembaran kertas atau di *share* melalui media sosial yang ada di KMCC ini sehingga tidak semua masyarakat bisa melihat informasi jadwal yang tersedia.
b. Proses pendaftaran peserta kurang efektif karena masih ditulis dalam kertas/buku lalu di inputkan pada aplikasi *MS Office Excel* sehingga sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan pendaftaran peserta karena catatan yang sering hilang atau lupa dalam pencatatan pendaftaran calon peserta.
c. Proses pembayaran peserta kurang efektif karena dilakukan di tempat yang terpisah sehingga sering terjadi kesalahan informasi pada peserta yang akan melakukan pembayaran.
d. Pada pengolahan absensi masih dilakukan dengan cara calon peserta harus mengisi daftar hadir yang disediakan sehingga admin harus meng-input kan daftar peserta yang hadir.
e. Belum adanya media online berupa website di Kijang Mas *Culinary Class* Bandung, sehingga tidak banyak orang yang mengetahui mengenai Kijang Mas *Culinary Class* ini.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang teridentifiksai, diantaranya :

a. Bagaimana sistem kursus yang sedang berjalan di Kijang Mas *Culinary Class* Bandung
b. Bagaimana merancang sistem informasi kursus di Kijang Mas *Culinary Class* Bandung
c. Bagaimana pengujian sistem informasi kursus di Kijang Mas *Culinary Class* Bandung
d. Bagaimana implementasi sistem informasi kursus di Kijang Mas *Culinary Class* Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari pengerjaan penelitian yang dilakukan di KMCC ini adalah untuk membangun Sistem informasi kursus kue di Kijang Mas *Culinary Class.*

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan di Kijang Mas *Culinary Class* Bandung .
b. Untuk merancang sistem informasi kursus di Kijang Mas *Culinary Class* Bandung .
c. Untuk pengujian sistem informasi kursus di Kijang Mas *Culinary Class* Bandung.
d. Untuk mengimplementasi sistem informasi di Kijang Mas *Culinary Class* Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan akademik

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya :

a. Hasil tugas akhir ini diharapkan berguna bagi Universitas Komputer Indonesia Bandung sebagai bahan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kerangka acuan dalam memahami masalah yang sama. Dan sebagai sarana untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan materi kuliah yang diberikan.
b. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama agar menjadi lebih baik dan semakin berkembang.

1.4.2 Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan dan membandingkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar di Universitas Komputer Indonesia Bandung dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang teknologi komputer.

2. Bagi Perusahaan

a. Dapat mengelola dengan mudah pengarsipan melalui web untuk meningkatkan dan mempercepat kinerja pegawai dan pelayanan terhadap konsumen.
b. Menawarkan solusi dalam memasarkan KMCC agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

3. Bagi Calon Peserta

Pelayanan terhadap calon peserta / pelanggan yang berhubungan dalam hal informasi akan lebih cepat dan mudah terutama dalam hal pendaftaran kursus kue tersebut.

1.5 Batasan Masalah

a. Sistem informasi yang dibangun merupakan aplikasi yang meliputi penjadwalan kursus, pendaftaran kursus, pembayaran kursus, dan absensi peserta kursus di Kijang Mas *Culinary Class.* tersebut.

b. Hak akses dapat digunakan oleh admin dan kasir.
c. Calon peserta hanya memilih jadwal yang sudah di *upload* dan sudah ditentukan oleh pihak Kijang Mas *Culinary Class.*
d. Calon peserta harus melakukan pembayaran full (lunas) setelah melakukan pendaftaran melalui offline ataupun online untuk memastikan jika calon peserta bisa mengikuti kursus di Kijang Mas *Culinary Class*.
e. Peserta yang sudah mendaftar dan melakukan pembayaran sudah otomatis masuk dalam absensi.

II. Kajian Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk melengkapi referensi pada penulisan tugas akhir ini penulis juga melakukan perbandingan dengan beberapa tugas akhir atau skripsi yang sudah dilakukan sebelumnya.

Penelitian terdahulu yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh saudari Novita Iriani Bansole mahasiswa Universitas Komputer Indonesia jurusan Sistem Informasi angkatan 2013 dengan judul *"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN KURSUS BAHASA INGGRIS PADA ADVENTISH ENGLISH CONVERSATION SCHOOL BANDUNGBERBASIS WEB".* Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Novita iriani bansole dalam penulisan tugas akhir atau skripsinya hanya mencakup pendaftaran dan promosi.

2.2 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem. **[1,p.61]**

2.3 Pengertian Informasi

Menurut McFadden, dkk.(1999) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Shannon dan Weaver, dua orang insinyur listrik, melakukan pendekatan secara matematis untuk mendefinisikan informasi (Kroenke, 1992). Menurut mereka, informasi adalah "jumlah ketidakpastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima". Artinya, dengan adanya informasi, tingkat kepastian menjadi meningkat.Menurut Davis (1999), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang bearti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. **[1,p.45]**

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Definisi Sistem informasi (Hall, 2001) sistem informasi (*information system*) adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.Menurut (Wilkinson, 1992) Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.Menurut (Bodnar dan Hopwood, 1993) sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data kedalam bentuk informasi yang berguna. **[1,p.45]**

2.5 Pengertian Kursus

Kursus adalah suatu kegiatan belajar-mengajar seperti halnya sekolah. Perbedaanya adalah bahwa kursus biasanya diselenggarakan dalam waktu pendek dan hanya untuk mempelajari satu keterampilan tertentu. Misalnya kursus bahasa inggris, kursus masak, kursus kue, kursus menjahit, dll.

2.6 Pengertian Kue

Kue adalah penganan atau makanan ringan yang di buat dari campuran berbagai bahan pangan dan memiliki bentuk dan jenis yang beraneka ragam. Pada awalnya, kue merupakan istilah yang di gunakan untuk menyebut penganan tradisional atau oriental. Namun kemudian di generalisasikan oleh masyarakat untuk menyebut segala bentuk makanan yang bukan makanan utama. Tak perduli apakah itu oriental ataupun kontinental. Semua selama bukan merupakan makanan utama maka di sebut kue.

III. Objek dan metode penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

PD Kijang Mas berdiri 30 tahun yang lau oleh Bapak Sani Sanusi (69). Awalnya toko ini dibuka di kawasan Dago tetapi pada tahun 1994 toko ini di pindahkan ke Jl.Hariang Banga. Untuk membangun usahanya,pada tahun 1994 Bapak Sani membuka kursus membuat kue,tetapi programnya belum terarah karena belum mempunyai guru tetap.

Toko bahan kue dan kursus Bapak Sani pun berkembang pesat saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998. Saat itu banyak karyawan kantor di PHK. Ibu-ibu rumah tangga juga ingin memiliki penghasilan tambahan dengan membuka bisnis rumahan,jadi mereka mengikuti kursus di PD Kijang Mas ini, yang sekarang disebut Kijang Mas Culinary CLass. Tak Cuma ibu-ibu yang mengikuti kursus ini tetapi kaum pria pun cukup antusias dalam mengikuti kursus ini.

Dengan menyelenggarakan kursus, toko bahan kue milik Bapak Sani menjadi lebih laris. Para pemula yang tadinya hanya membeli bahan kue

dalam jumlah sedikit untuk coba-coba, lama-kelamaan meningkat jumlah pmbelian bahan bakunya. Dan sampai sekarang PD Kijang Mas adalah salah satu distributor bahan kue yang cukup besar di Jawa barat.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian salah satu hal yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisa data. Dengan pemilihan desain penelitian yang tepat diharapkan akan dapat membantu peneliti dalam menjalankan penelitian secara benar. Tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena tidak memiliki pedoman penelitian yang jelas.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem dilakukan untuk membantu didalam pengembangan Sistem informasi kursus kue pada Kijang Mas *Culinary Class* yang akan dilakukan oleh peneliti.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan berorientasi objek (*Object Oriented*). Menurut Adi Nugroho (2005:4) Pendekatan berorientasi objek merupakan cara berfikir baru serta berlogika dalam menghadapi masalah masalah yang akan di atasi dengan bantuan komputer. OOP mencoba mencoba melihat permasalahan lewat pengamatan dunia nyata dimana setiap objek adalah entitas tunggal yang memiliki kombinasi struktur data dan fungsi tertentu.

Pendekatanberorientasi objek terdiri dari analisis berorientasi objek (OOA) dan desain berorientasi objek (OOD). Analisis berorirentasi objek (OOA) dimulai dengan menyatakan suatu masalah, analisis membuat suatu model situasi dari dunia nyata, menggambarkan sifat yang penting. Sedangkan Desain berorientasi objek (OOD) merupakan tahap lanjutan setelah (OOA), dimana tujuan sistem diorganisasikan kedalam sub-sistem berdasarkan struktur analisis dan arsitektur yang dibutuhkan.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem informasi kursus ini adalah Metode prototype. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan pengembangan terhadap sistem ini nantinya. Metode Prototype merupakan salah satu metode pengembangan perangat lunak yang banyak digunakan.

Pendekatan Prototype melewati tiga proses, yaitu pengumpulan kebutuhan, perancangan, dan evaluasi Prototype. Proses-proses tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan kebutuhan

   Developer dan klien bertemu dan menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan berikutnya.

2. Perancangan

Perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili semua aspek software yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan prototype.

3. Evaluasi Prototype

Klien mengevaluasi prototype yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan software.

IV. Hasil Penelitian

4.1 Analisis Prosedur yang Diusulkan

Prosedur yang diusulkan pada Kijang Mas *Culinary Class* adalah sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan/admin menginputkan data jadwal ke dalam sistem
2. Peserta mendaftar sebagai member didalam sistem tersebut
3. Setelah menjadi member, peserta memilih jadwal yang akan diikuti
4. Setelah peserta memilih jadwal, lalu peserta melakukan pembayaran. Sesudah itu peserta melakukan konfirmasi pembayaran dengan mengisi data yang ada dalam sistem
5. Setelah peserta melakukan konfirmasi pembayaran, maka admin mengecek apakah pembayaran tersebut sudah diterima atau belum, kalau sudah admin konfirmasi bahwa pembayaran sudah diterima
6. Sistem mencatat otomatis peserta yang sudah melakukan pembayaran lalu data tersebut menjadi daftar hadir peserta

4.2 Tujuan perancangan sistem

Perancangan sistem informasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang akan diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang berjalan. Sistem yang berjalan saat ini secara keseluruhan dilakukan dengan cara ditulis manual atau dicatan dan pembukuan, sedangkan sistem yang diusulkan menggunakan sistem yang sudah

terkomputerisasi agar pendaftaran dan pengelolaan data menjadi lebih optimal, yaitu penyajian data peserta maupun penyajian data laporan.

4.3 Perancangan Sistem

4.3.1 Perancangan antar muka

Agar pengguna dan sistem bisa berinteraksi dengan baik, maka perlu dirancang *interface* yang dapat membantu pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Secara umum perancangan antar muka suatu program meliputi : struktur menu, perancangan *input* dan perancangan *output*.

4.3.2 Struktur menu

Menu banyak digunakan dalam dialog karena merupakan jalur pemakai *(user interface)* yang mudah dipahami dan mudah digunakan. Menu berisi beberapa alternatif atau pilihan yang disajikan kepada *user*.

4.4 Implementasi dan Pengujian Sistem

4.4.1 Pengujian Black Box

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian Black Box. Pengujian Black Box berfokus pada setiap komponen-komponen program dan persyaratan atau kebutuhan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Langkah-langkah pengujian black box adalah sebagai berikut:

a. Sistem yang dibangun dikelompokan menjadi beberapa komponen seperti contohnya pengujian komponen user (Pengguna) dan komponen validasi.
b. Setiap komponen akan diuji sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dan akan diberikan kepada pengguna (user) pihak instansi untuk mencoba apakah sistem tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum, jika sudah maka sistem akan diseleseikan secara menyeluruh dan jika tidak sesuai hasil pengujian akan dijadikan

sebagai evaluasi awal bahwa sistem itu masih belum layak dipakai, sehingga sistem tersebut harus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di instansi tersebut.

4.4.2 Batasan Implementasi

Implementasi adalah suatu langkah dimana perangkat lunak sudah dibuatkan akan dijalankan dan akan dipasangkan sesuai dengan hasil dan pengujian yang sudah dilakukan. Perangkat lunak yang sudah dibuatkan

menggunakan suatu bahasa pemrograman dan suatu dtabase yang terintergrasi dengan baik yang bertujuan untuk mempermudah penggunaan dan memberikan kemudahan dari sistem yang sedang berjalan. Sebelum mengimplementasikan perangkat lunak (Software) ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Perangkat lunak yang digunakan dalam pengimplementasian basis data ini adalah MySQL yang telah terkompilasi kedalam sebuah perangkat lunak bebas yaitu xampp.
2. Hanya wali kelas , kurikulum dan tata usaha dan siswa SMPN 1 Cikembar yang dapat menggunakan sistem informasi akademik ini

V. V. Kesimpulan dan saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan tentang perancangan sistem informasi kursus ke pada PD Kijang Mas, sistem yang diusulkan ini mampu mengatasi masalah yang terjadi di dalam pelayanan kursus tersebut. Setelah melakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya sistem informasi ini, proses penjadwalan lebih mudah dan lebih efektif dalam pengelolaan datanya.
2. Dengan adanya aplikasi ini,maka proses pendaftaran peserta kursus semakin mudah karna dapat mendaftar melalui online, tetapi dapat melalui offline juga.

3. Dengan adanya aplikasi ini proses pembayaran akan lebih cepat dan efektif karna peserta dapat konfirmasi pembayaran melalui online yang kemudian dikonfirmasi oleh admin.
4. Dengan adanya aplikasi ini proses kehadiran peserta kursus lebih mudah dan cepat pengelolaanya karena daftar hadir ini otomatis terisi jika peserta sudah melakukan proses pembayarandan dapat sesuai dengan kebutuhan.
5. Dengan adanya media online berupa website ini dapat mempermudah masyarakat mencari informasi mengenai kursus yang ada di Kijang Mas Culinary Class. Selain itu juga mempermudah peserta dalam melakukan pendaftaran maupun pembayaran karena dapat dilakukanya dengan online, dan mempermudah admin mengelola data peserta kursus.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut kedepanya maka penulis memberikan saran yang berguna dan bermanfaat yang dapat membantu agar menjadi gambaran untuk kedepanya. Adapun saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya pelatihan para staff untuk menggunakan aplikasi ini agar mereka dapat mengoprasikanya.
2. Perlu dikembangkanya sistem yang telah dibuat agar dapat diatur sesuai kenyamanan dan keinginan *user* (pengguna).

VI. DAFTAR PUSTAKA

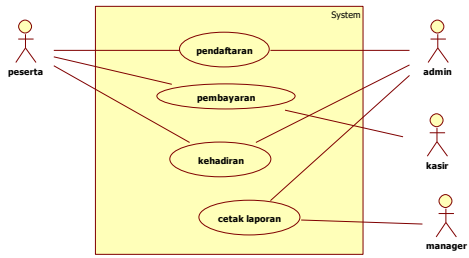
[1] Kadir, Abdul “Pengenalan Sistem Informasi ”, 1st ed,Yogyakarta : ANDI , 2003.

[2] A. S. Rosa dan S. M, "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek", Bandung: Informatika, 2013.

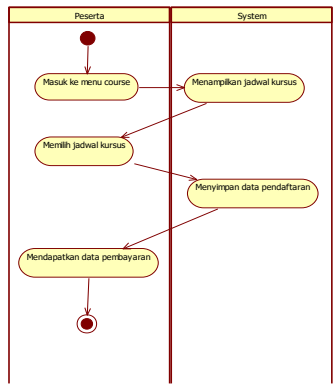
[3] Raharjo, Budi , “Belajar Otodidak Membuat *Database* Menggunakan MYSQL”, 1st ed, Bandung : Informatika, 2011.

[4]Rauf, Wahyuni dan Yasmi afrizal., “Rekayasa perangkat lunak software engineering”, 1st ed, Bandung

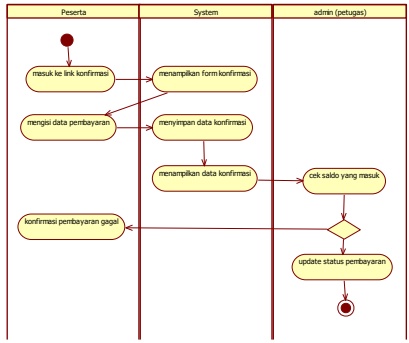
Lampiran



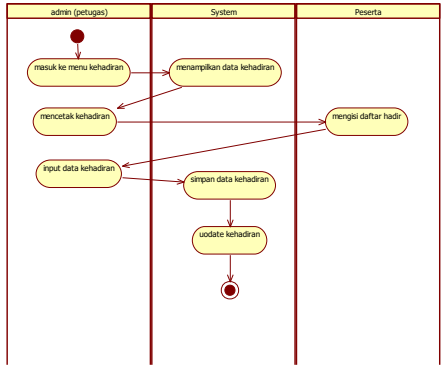
Gambar 6.1 Use case diagram yang diusulkan



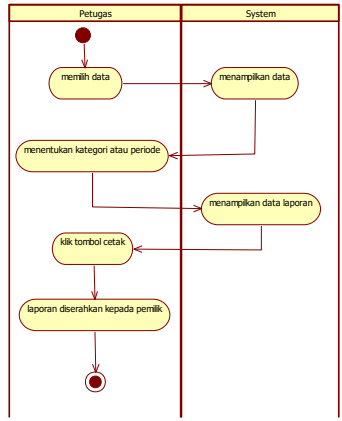
Gambar 6.2 Activity diagram pendaftaran yang diusulkan



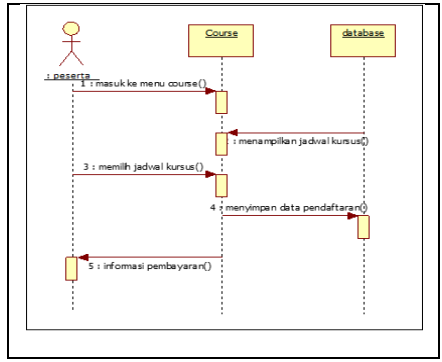
Gambar 6.3 Activity diagram konfirmasi pembayaran



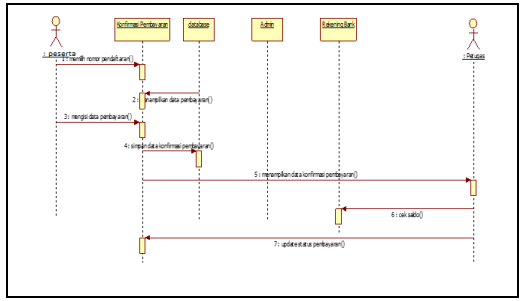
Gambar 6.4 Activity diagram kehadiran



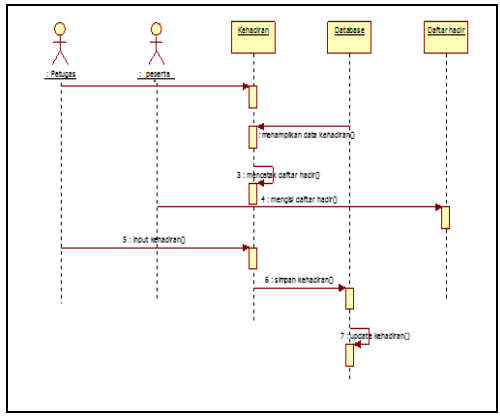
Gambar 6.5 Activity diagram laporan



Gambar 6.6 Sequence diagram Pendaftaran



Gambar 6.7 Sequence diagram Pembayaran



Gambar 6.8 Sequence diagram Kehadiran